

**PENGARUH RELIGIUSITAS, EKSPEKTASI RETURN, DAN  
PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI  
PASAR MODAL DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM  
(Studi pada generasi Z di Lampung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:  
ALDI NOVALDI**

**1851040239**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

**PENGARUH RELIGIUSITAS, EKSPEKTASI RETURN, DAN  
PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI  
PASAR MODAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi pada generasi Z di Lampung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:  
**ALDI NOVALDI**  
**1851040239**

MANAJEMEN

**Pembimbing I : Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev**  
**Pembimbing II : Vicky F. Sanjaya, M.Sc**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022**

## ABSTRAK

Yang melatar belakangi dalam penelitian ini yaitu didasarkan pada hasil pra-riset dengan melalui penyebaran kuesioner ke pada investor generasi Z di Lampung, dimana para investor generasi z di lampung beranggapan bahwa selain adanya anjuran agama dalam berinvestasi terdapat return yang di harapkan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar di kemudian hari, selain adanya harapan dari return tersebut, terdapat juga risiko yang cenderung menjadi suatu hal yang menghambat seseorang dalam membuat suatu keputusan dalam berinvestasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara online melalui google formulir. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu investor generasi Z yang ada di Provinsi Lampung dan penentuan sampel menggunakan non-probability sampling yaitu purposive sampling dengan sampel yang berjumlah 96 responden. Selanjutnya untuk menganalisis peneliti menggunakan skala likert dan metode analisis datanya menggunakan SmartPLS.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel religiusitas, ekspektasi return, dan persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Uji R<sup>2</sup> menunjukkan bahwa besarnya nilai R<sup>2</sup> keputusan investasi adalah 0.546 yang berarti nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas, ekspektasi return, dan persepsi resiko berkontribusi sebesar 54,6% dan sisanya sebesar 46,4% pada variabel lainnya.

Kata kunci : *Religiusitas*, *Ekspektasi Return*, *Persepsi resiko*, *Keputusan Investasi*

## **ABSTRAK**

*The background in this research is based on pre-research results by distributing questionnaires to generation Z investors in Lampung, where generation Z investors in Lampung assume that apart from religious advice in investing, there are returns that are expected to generate more income. big in the future, apart from the hope of the return, there is also a risk that tends to be something that hinders someone from making an investment decision.*

*The research method used is a quantitative method with data collection techniques through online questionnaires via Google forms. The population in this study is generation Z investors in Lampung Province and the determination of the sample uses non-probability sampling, namely purposive sampling with a sample of 96 respondents. Furthermore, to analyze the researchers used a Likert scale and the data analysis method used SmartPLS.*

*The results of the research conducted show that the variables religiosity, return expectations, and perceived risk have a positive and significant effect on investment decisions. The R2 test shows that the magnitude of the investment decision R2 value is 0.546, which means that this value indicates that the variables of religiosity, return expectations, and perceived risk contribute 54.6% and the remaining 46.4% in other variables.*

*Keywords: Religiosity, Expected Return, Perceived Risk, Investment Decision*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Tlp. (0721) 703260

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldi Novaldi  
NPM : 1851040239  
Jurusan/Prodi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "**PENGARUH RELIGIUSITAS, EKSPEKTASI RETURN, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada generasi Z di Lampung)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan telah disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2022  
Penulis,

6-3  
  
METERAI  
TEMPEL  
ADBAUCU7334237

**Aldi Novaldi**  
**1851040239**



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Letkol. H. Endro Suratmni, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721) 780887 35131

**SURAT PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **"PENGARUH RELIGIUSITAS, EKSPEKTASI RETURN, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada generasi Z di Lampung)"**

Nama : Aldi Novaldi

NPM : 1851040239

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung

**Pembimbing I**

**Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev**  
**NIP. 197809182005012005**

**Pembimbing II**

**Vicky F. Sanjaya, M.Sc**  
**NIP. 199411122019031009**

**Ketua Jurusan**

**Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E**  
**NIP. 197905142003121003**



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721) 780887 35131

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"PENGARUH RELIGIUSITAS, EKSPERIMENTASI RETURN, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada generasi Z di Lampung)"** disusun oleh **ALDI NOVALDI, NPM 1851040239**, jurusan **Manajemen Bisnis Syariah**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **09 November 2022**

**TIM / DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang : Dr. Madnasir, SE, M.Si (.....)  
Sekretaris : Bobby Bachry, S.Kom., MMSI (.....)  
Penguji I : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt. (.....)  
Penguji II : Vitria Susanti, M.A., M.Ec. Dev (.....)  
Penguji III : Vicky F. Sanjaya, M.Sc (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Supriyanto, M.M., Akt. C.A

0926008011008

vi

## MOTTO

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةَ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا  
اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

*“Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).” (QS. An-nisa ayat 9).*





## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya yang telah memberikan ilmu, kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan keselamatan untuk penulis dalam menyusun skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang teramat mendalam kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Jafruddin dan Ibu Hariyani sebagai rasa terima kasi dan bakti saya karena selalu menyayangi, mengasihi, mendoakan, memberi semangat dan memotivasi dengan penuh kesabaran. Terima kasih atas rasa cinta yang terus mengalir sampai saya sebesar sekarang. Mungkin, skripsi ini tidak sebanding dengan perjuangan yang saya terima selama ini, tetapi saya berharap skripsi ini menjadi salah satu hal yang mampu membuat bahagia.
2. Adiku yang sangat ku sayangi Adeliya Afriyani dan Muhammad Alvin Chaniago yang telah memberikan semangat kepada kakaknya yaitu penulis sendiri. Terimakasih telah menjadi adik yang baik dan membantu menghibur dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu dibanggakan yang selama ini telah mendidik dan memberi pelajaran baik dari segi ilmu pengetahuan maupun agama.

## RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Aldi Novaldi  
Tempat tanggal lahir : Bandar jaya, 25 November 1999  
Alamat : Lingkungan II, Kelurahan Bandar jaya barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung  
Agama : Islam

Nama Orang Tua

Ayah : Jafruddin  
Ibu : Hariyani

### 2. DATA PENDIDIKAN

2006 – 2012 : Sekolah Dasar Negeri 3 Bandar jaya  
2012 – 2015 : Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bandar Jaya  
2015 – 2018 : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Terbanggi Besar  
2018 – Sekarang : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, pengikut-Nya yang taat pada ajaran agama-Nya, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benerang pada saat ini.

Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). terselesaikannya skripsi ini berkat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak maka dari itu dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ungkapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu memotivasi mahasiswa.
2. Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E. selaku ketua program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Vitria Susanti., M.A., M.Ec.,Dev selaku pembimbing akademik satu terima kasih atas kesediaannya dalam memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini
4. Bapak Vicky F Sanjaya, M. Sc. selaku pembimbing akademik dua yang dengan sabar memberikan bimbingan motivasi dan pengarahan yang sangat berarti bagi penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membagi ilmu, membantu serta memberikan masukan-masukan yang InsyaAllah dapat menjadi pedoman dan bekal untuk penulis.

6. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak menyediakan materi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Para responden yang telah dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner demi kelancaran penelitian ini.
8. Ayah, Ibu dan Adikku yang tiada henti mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung dari awal hingga saat ini.
9. Aulia Rizky Amalia yang selalu menolong serta mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan Sick Troops ( Adi Setiawan, Abdul Riduan, Adjie Hermawan, Rizky Fadilah, Iwan Eko Ariyadi, Wulandari Mei S, Malia Anissa F, Andini Mirza B, Fransonia Maharani, Fitri Destiana, Siti Yuli S) yang telah menemani hari-hari selama proses perkuliahan juga pemberian semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2018 khususnya kelas MBS C yang terus menerus memberikan support serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan juga semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya. Penulis berharap hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Bandar Lampung, 16 Oktober 2022

Penulis



Aldi Novaldi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
H. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN     HIPOTESIS</b> .....	<b>23</b>
A. Landasan Teori .....	23
1. Teori Sinyal (Signalling Theory).....	23
2. Pasar Modal .....	24
3. Keputusan Investasi .....	30
4. Religiusitas .....	38
5. Ekspektasi Return .....	43
6. Persepsi Resiko .....	46
B. Pengajuan Hipotesis.....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>57</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	57
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	57

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data .....	58
D. Variabel dan Definisi Operasional.....	60
E. Instrumen penelitian.....	62
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	63
G. Teknik Analisis Data.....	65
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>67</b>
A. Deskripsi Data.....	67
B. Hasil Penelitian dan Analisi.....	83
C. Pembahasan .....	94
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Rekomendasi.....	102
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Pra-Riset diolah, 2022 .....	11
Tabel 1. 2	Penelitian terdahulu yang relevan .....	16
Tabel 3. 1	Definisi Operasional .....	60
Tabel 3. 2	Skor Skala Likert .....	62
Tabel 4. 1	Jenis kelamin .....	70
Tabel 4. 2	Usia .....	72
Tabel 4. 3	Pendidikan terakhir .....	73
Tabel 4. 4	Status Pernikahan .....	74
Tabel 4. 5	Status Pekerjaan .....	75
Tabel 4. 6	Pendapatan per bulan (gaji/uang saku) .....	77
Tabel 4. 7	Tanggapan responden tentang variabel keputusan investasi .....	78
Tabel 4.8	Tanggapan responden tentang variabel Religiusitas ..	80
Tabel 4.9	Tanggapan responden tentang variabel Ekspektasi Return .....	81
Tabel 4.10	Tanggapan responden tentang variabel Persepsi Resiko .....	82
Tabel 4.11	Item hasil uji face validity .....	83
Tabel 4.12	Outer Loading 50 responden .....	87
Tabel 4. 13	Outer Loading 96 responden .....	89
Tabel 4.14	Nilai Composite Reliability .....	90
Tabel 4. 15	Nilai Cronbach's Alpha .....	91
Tabel 4. 16	Hasil Uji Hipotesis .....	92
Tabel 4. 17	R-Square .....	93
Tabel 4. 18	Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka berpikir.....	55
Gambar 4. 1 jenis kelamin.....	71
Gambar 4. 2 Usia.....	72
Gambar 4. 3 pendidikan terakhir.....	74
Gambar 4. 4 status pernikahan .....	75
Gambar 4. 5 pekerjaan.....	76
Gambar 4. 6 pendapatan per bulan.....	78





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis mengadakan pembahasan lebih lanjut tentang penulisan skripsi ini, untuk menghindari berbagai penafsiran terhadap judul skripsi ini yang berakhir dengan kesalahan dalam pemahaman dikalangan pembaca. Maka penulis akan menjelaskan dengan memberi arti pada beberapa istilah yang terkandung di dalam judul penelitian ini. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul : **“PENGARUH RELIGIUSITAS, EKSPEKTASI RETURN, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada generasi Z di Lampung)”**

Adapun beberapa istilah yang penulis perlu uraikan sebagai berikut :

**Religiusitas** adalah tingkah laku manusia yang sepenuhnya dibentuk oleh kepercayaan atau keyakinan kepada kegaiban atau alam gaib, yaitu kenyataan-kenyataan supra-empiris.<sup>1</sup>

**Ekspektasi Return** merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Ekspektasi return dapat berupa ekspektasi returnrealisasian yang sudah terjadi dan ekspektasi return ekspekstasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.<sup>2</sup>

**Persepsi Resiko** *Perceived risk* atau risiko persepsian didefinisikan sebagai persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Madjid, R. 1997. Islam Kemoderenan dan Ke-Indonesiaan. Bandung : Mizan Pustaka

<sup>2</sup> Azizah Aprilia Utami, 2020. Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa

<sup>3</sup> Oglethorpe, J.E and Monroe, B.K (1994), Determinant of Perceived Health

**Keputusan Investasi** merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi.<sup>4</sup>

**Pasar Modal** adalah suatu tempat terjadinya transaksi jual-beli sekuritas yang umumnya memiliki umur satu tahun atau lebih, seperti saham, obligasi, dan reksa dana.<sup>5</sup>

**Ekonomi Islam** adalah suatu usaha sistematis untuk memahami masalah ekonomi dan perilaku manusia dalam hubungannya dalam persoalan tersebut menurut perspektif islam<sup>6</sup>.

**Generasi Z** adalah adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan tahun lahir, umur, lokasi dan juga pengalaman historis atau kejadian-kejadian dalam individu tersebut yang sama yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka.<sup>7</sup> Selain itu Generasi Z diartikan juga sebagai generasi yang dari lahir berinteraksi dengan kemajuan teknologi. Pengasuhan mereka bahkan banyak dibantu oleh teknologi dan internet. Terlahir antara tahun 1995 sampai 2012, mereka tidak sempat merasakan kehidupan tanpa teknologi dan internet.<sup>8</sup>

## B. Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu indikator penopang perekonomian yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk bangsa

---

and Safety Risk of Selected Hazardous Product and Activities, *Journal of Consumer Research*, No. 28, 326-346.

<sup>4</sup> Purnamasari, DKK (2009), "Interdependensi Antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Keputusan Dividen, dan" *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 13 No.1

<sup>5</sup> Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Kanisius.

<sup>6</sup> Ahmad, Khursid, *Nature and significance of islamic economic*, dalam M Umer Chapra, *Landscape Baru Perekonomian Masa Depan*, Diterjemahkan oleh Amidiar Amin dkk, Jakarta : SEBI, 2001.

<sup>7</sup> Putra, Y. S. (2016). Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti*, 9 No.18(1952), 123-134.

<sup>8</sup> Hastini, Fahmi & Lukito. 2020. Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia?. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*. Vol 10, No 1

Indonesia. Investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung resiko karena mengandung unsur ketidakpastian. Dengan demikian perolehan pengembaliannya tidak tetap. Beberapa langkah yang dapat dilakukan investor sebelum akhirnya mencapai suatu keputusan investasi adalah investor harus memilih pengetahuan mengenai risk dan return pada media investasi yang dipilih. Pengetahuan yang dimiliki oleh investor diharapkan dapat memilih salah satu atau beberapa media dengan melakukan portofolio. Setelah melakukan keputusan investasi yang dipilih, diharapkan investor melakukan pemantauan dan pengawasan hingga keuntungan yang di dapat bisa secara maksimal. Keputusan investasi sering dianggap sebagai keputusan terpenting dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor. Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.<sup>9</sup>

Berbicara mengenai investasi, dalam pandangan islam investasi mengandung makna bahwa investasi merupakan salah satu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian saat ini. Investasi sendiri merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan oleh Islam, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain. Investasi juga suatu kegiatan yang sangat dianjurkan oleh Islam. Allah SWT dijelaskan dalam Al-Qur'an (surat Yusuf ayat: 46–48) yaitu sebagai berikut :

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ  
وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ

---

<sup>9</sup> Feny Alvita Pirstina, Khairunnisa, "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan," Jurnal Aset (Akuntansi Riset) 11, No . 1 (2019): 129.

يَعْلَمُونَ ﴿١٦﴾ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿١٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ﴿١٨﴾

Artinya :

46. (Dia berkata,) “Wahai Yusuf, orang yang sangat dipercaya, jelaskanlah kepada kami (takwil mimpiku) tentang tujuh ekor sapi gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi) kurus dan tujuh tangkai (gandum) hijau yang (meliputi tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu supaya mereka mengetahuinya.”

47. (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan.

48. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.

Ayat ini mengajarkan kita untuk tidak mengonsumsi semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita tangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Dengan kata lain, ayat ini mengajarkan untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan (berinvestasi) demi untuk mempersiapkan masa depan.

Pasar modal adalah suatu tempat terjadinya transaksi jual-beli sekuritas yang umumnya memiliki umur satu tahun atau lebih, seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Adanya pasar modal sebagai salah satu pelaku ekonomi nasional memiliki fungsi intermediasi yaitu menjembatani antara pihak yang membutuhkan modal dengan pihak yang kelebihan modal, serta memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan swasta dan pemerintah.

Jangkauan dan misi pasar modal di Indonesia mencakup tiga aspek mendasar yang ingin dicapai yaitu; mempercepat proses perluasan partisipasi masyarakat, pemerataan pendapatan masyarakat, menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pengarahannya dan perhimpunan dana untuk digunakan secara produktif. Investasi pada saham mempunyai keunggulan, yaitu akan memperoleh return yang berasal dari capital gain dan deviden. Deviden yang diperoleh oleh seorang investor ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Return yang berasal dari capital gain yang diperoleh, juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham. Kemampuan perusahaan memperoleh laba dipengaruhi oleh faktor mikro dan makro yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham.<sup>10</sup>

Berdasarkan data Statistik Kaleidoskop Pasar Modal Indonesia yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), per 29 Desember 2020 jumlah investor individu, berdasarkan jumlah Single Investor Identity (SID), adalah 3.871.248 orang. Selain itu, hingga Desember 2021 pertumbuhan jumlah investor masih terus berlanjut hingga mencapai 6.431.444 investor. Berdasarkan data demografi investor individu, sebanyak 59,23% investor individu berada pada usia 30 tahun ke bawah dan 21,54% investor individu yang berada di rentang usia 31-40 tahun.<sup>11</sup>

Menurut Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI), Inarno Djajadi, pertumbuhan investor pasar modal yang didominasi oleh kelompok usia generasi milenial (usia 30 tahun ke bawah) adalah karena pengaruh digitalisasi di pasar modal Indonesia. Terkhusus pada proses pembukaan rekening investasi yang semakin mudah. Hal ini dibuktikan dengan data KSEI yang menyatakan bahwa lebih dari 50% investor pasar modal membuka rekening investasi

---

<sup>10</sup> Erna Retna Rahadjeng, (2011), Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal, Volume 6, Nomor 2

<sup>11</sup><https://www.cnbcindonesia.com/market/20211012151533-17-283326/jumlah-investor-ri-capai-643-juta-didominasi-kaum-milenial>, di akses pada 3 Februari 2022

melalui media digital.<sup>12</sup>

Kontribusi generasi Z dalam dunia investasi sangatlah penting, tidak hanya mereka yang mendapatkan keuntungan tetapi juga generasi tersebut dapat berkontribusi langsung terhadap pembangunan nasional dengan melakukan investasi di pasar modal. Terlebih lagi, generasi Y dan generasi Z merupakan generasi yang akan menjadi mayoritas penduduk dengan kategori usia produktif atau keadaan yang dinamakan sebagai bonus demografi, pada saat Indonesia merayakan kemerdekaan dengan usia emasnya yaitu 100 tahun pada saat tahun 2045, sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai untuk menjadi pribadi yang cerdas, berkarakter, serta memiliki jiwa nasionalisme karena mereka yang akan memegang kepemimpinan dan menjadi penggerak perekonomian bangsa.<sup>13</sup> Generasi Z yang juga termasuk dalam rentang tahun usia produktif, yaitu berumur 15-64 tahun,<sup>14</sup> dimana pada rentang usia tersebut sangat penting untuk individu tersebut mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan pribadi termasuk berinvestasi dengan tujuan memenuhi kebutuhan di masa depan.<sup>15</sup> Namun dalam melakukan investasi, tentunya para investor mengharapkan return atau keuntungan yang besar. Namun pada kenyataannya, investasi tidak selalu menghasilkan keuntungan melainkan dapat pula menghasilkan kerugian. Kerugian yang dihasilkan dapat menjadi sangat besar apabila investor salah dalam menentukan jenis investasi yang dipilih. Untuk itu, investor dituntut untuk dapat melakukan pengambilan keputusan investasi dengan tepat.

---

<sup>12</sup> KSEI. (2021). Statistik Pasar Modal Indonesia - Januari 2021. Jakarta: KSEI.

<sup>13</sup> Anju Nofarof Hasudungan and Yusuf Kurniawan, "Meningkatkan Kesadaran Generasi Emas Indonesia Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Inovasi Digital Platform [www.Indonesia2045.org](http://www.Indonesia2045.org) Anju Nofarof Hasudungan," in *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin*, vol. 1, 2018, 51–58,.

<sup>14</sup> Wasisto Raharjo Jati, "Bonus Demografi Sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi : Jendela Peluang Atau Jendela Bencana Di Indonesia ?," *Populasi 26*, no. 1 (2015): 1–19.

<sup>15</sup> Ni Made Dwiyana Rasuma Putri and Henny Rahyuda, "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 9 (2017): 3407.

Pemahaman akan religiusitas juga diperlukan oleh berbagai kalangan agar dapat mengendalikan perilaku yang tercela. Agama merupakan norma yang mengikat kepada pemeluknya untuk menjalankan semua perintah dan semua larangannya. Sehingga semua aktivitas yang dilakukan oleh penganut agama telah diatur sedemikian rupa untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>16</sup>

Nilai religiusitas yang terdapat dalam diri seseorang akan menuntun pribadi tersebut dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Setiap individu dalam kehidupan pastinya memegang suatu pendirian atau komitmen yang dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupannya. Komitmen terhadap agama adalah salah satunya, komitmen beragama dapat diartikan sebagai taqwa, taqwa dalam konteks agama Islam adalah hubungan antara manusia dan Tuhan-Nya.<sup>17</sup> Religiusitas sangat erat kaitannya dengan sikap seseorang, dapat dilihat dari segala aspek seperti aspek keyakinan (akidah), aspek kekuatan (ibadah), aspek penghayatan (ihsan), aspek pengetahuan (ilmu), dan aspek pelaksanaan (amal atau akhlak). Nilai-nilai dalam agama juga dapat menuntun seseorang apabila terdapat permasalahan individu dengan mempertimbangkan solusi sesuai dengan prinsip-prinsip agama.<sup>18</sup>

Agama Islam mengajarkan kepada para penganutnya untuk tidak berperilaku boros sebagaimana dalam Al-Quran surat Al Isra ayat 26 yang berbunyi :

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا

<sup>16</sup> Laila Nailul Fauziah.(2019) “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang”

<sup>17</sup> Fifi Afyanti Tri Puspitorini, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah,” Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah 4, no. 2 (2019): 54–69.

<sup>18</sup> Hisban Thaha and Edhy Rustan, “Orientasi Religiusitas Dan Efikasi Diri Dalam Hubungannya Dengan Kebermaknaan Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa IAIN Palopo,” Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat 13, no. 2 (December 31, 2017): 163.

*“ Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”*

Ayat ini mengajak kepada kita bahwa dalam membelanjakan harta tidaklah dibenarkan menggunakannya dengan sifat boros. Harta yang dimiliki hanyalah titipan dan hendaknya dibelanjakan dengan jalan yang benar. Keberadaan harta pun tidak akan berguna jika hanya ditimbun tanpa dikelola karena harta akan habis dengan zakatnya. Sehingga sangat dianjurkan untuk menginvestasikan harta pada jalan yang tepat. Beberapa penelitian menemukan adanya hubungan yang pro dan kontra mengenai religiusitas terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ali dkk (2017) menemukan adanya pengaruh religiusitas yang signifikan positif terhadap investasi. Serupa dengan penelitian tersebut, Wiwik Lestari (2014) menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antara religiusitas terhadap keputusan investasi. Namun sebuah penelitian juga mengemukakan pendapat kontra mengenai hubungan religiusitas terhadap keputusan investasi. Scott (2009) membuktikan bahwa religiusitas memberikan pengaruh paling rendah terhadap keputusan investasi. Rosyidah (2013) menyimpulkan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara religiusitas terhadap keputusan investasi. Peneliti juga mengikuti Saran Dari Penelitian Arsyah Bening (2018) Yang Berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus pada Investor Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang) yang dimana sarannya yaitu peneliti selanjutnya diharapkan meneliti variabel religiusitas.

Faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi salah satunya adalah ekspektasi return. Setiap individu yang sudah memutuskan untuk memulai investasi secara langsung di pasar modal tentu saja mempunyai keinginan untuk memperoleh return di masa yang akan datang. Investor juga memiliki harapan ataupun



estimasi tersendiri untuk return tersebut. Pendapat ini diperkuat dengan sejumlah pendapat yang dikemukakan oleh para ahli. Terdapat beberapa faktor yang dapat dijadikan pertimbangan investor dalam proses mencari tempat investasi yang paling tepat. Selain faktor keamanan, pertimbangan usia, kondisi hidup, apresiasi modal, dan tingkat kesejahteraan keluarga, ada pula tingkat return yang juga merupakan faktor esensial dalam mempengaruhi individu untuk berinvestasi.<sup>19</sup> Namun ternyata masih banyak yang beranggapan bahwa Return dari berinvestasi saham masih rendah dan cenderung tidak pasti, bahkan mengalami kerugian, karena Return dari kegiatan investasi saham tergantung dari bagaimana usaha seseorang dalam mewujudkan Return yang tinggi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa Rachmah Syawiyanti dan Adi Kuswanto pada tahun (2019) mengatakan bahwa tingkat return atas investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Lebih lanjut juga dinyatakan oleh Yunita Alnanda Sarawatari (2020) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel ekspektasi return terhadap keputusan investasi. Namun, Pada penelitian Tandio & Widanaputra (2016) mengatakan bahwa prediksi ekspektasi return di kemudian hari dianggap sebagai informasi yang memberikan pengaruh positif kepada investor untuk melakukan investasi.<sup>20</sup> Terlebih ketika risiko dalam berinvestasi tersebut terbilang tinggi, maka investor akan menaruh harapan yang besar pula. Sejalan pada penelitian yang dilakukan Agus Nisfur Romdhoni dan Ade Sri Ulita (2021) dengan judul Literasi Keuangan Dan Persepsi Return Terhadap Keputusan Investasi dikemukakan bahwa variabel persepsi return memiliki pengaruh atas keputusan investasi dan memiliki arah positif dan signifikan.

Selain ekspektasi return, persepsi risiko juga termasuk salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat suatu

---

<sup>19</sup> Izzati Fareva, Sri Zulaihati, Ati Sumiati (2021) "Pengaruh Ekspektasi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta"

<sup>20</sup> Tandio, & Widanaputra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16.3.

individu untuk berinvestasi di pasar modal. Risiko cenderung menjadi suatu hal yang menghambat seseorang dalam membuat suatu keputusan. Tentunya setiap individu memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap risiko. Return dan risiko dalam investasi memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi risiko maka return yang diharapkan juga semakin tinggi. Namun Ketika pengetahuan yang dimiliki investor mengenai investasi di pasar modal tergolong rendah, maka persepsi-persepsi salah mengenai risiko investasi akan timbul. Sebaliknya, ketika investor sudah memahami berbagai risiko investasi di pasar modal dan juga sudah turun langsung untuk berinvestasi, maka investor cenderung lebih dapat memilih keputusan yang tepat dan sesuai dengan tujuannya. Dikatakan juga bahwa hanya menghitung return saja tidak cukup, risiko juga harus diperhitungkan. Risiko adalah salah satu faktor dari trade-off yang harus dipertimbangkan dalam investasi (faktor lainnya adalah return). Persepsi terhadap risiko adalah salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat investasi. Semua bentuk investasi mengandung risiko atau ketidakpastian hasil.

Mengemukakan bahwa risiko adalah kemungkinan hasil yang menyimpang dari harapan. Besarnya return yang diharapkan dari setiap sekuritas tidaklah sama, bergantung pada besarnya risiko yang ditanggung investor, namun yang dapat dilakukan investor adalah meminimalkan risiko dengan memperhatikan besarnya pengaruh masing-masing faktor tersebut. Dalam teori portofolio, risiko adalah tingkat penyimpangan terhadap return yang diharapkan. Risiko dalam investasi timbul karena adanya ketidakpastian waktu dan besarnya return yang akan diterima investor.

Selain itu, persepsi masing-masing individu terhadap risiko yang dihadapi dan seberapa penting pengaruhnya terhadap mereka tentu akan menjadi salah satu dasar pengambilan keputusannya dalam berinvestasi di pasar modal. Pernyataan Frans & Handoyo (2020) pada penelitiannya bahwa toleransi risiko yang merupakan salah satu bentuk persepsi terhadap risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dan

pada penelitian Izza Fareva (2021) menyatakan hasil penelitian mereka bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi, dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

**Tabel 1. 1 Data Pra-Riset diolah, 2022**

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah anda berinvestasi dipasar modal untuk menghindari masalah di kemudian hari ?	Ya : 45 jawaban Tidak : 5 jawaban
2	Apakah anda melakukan investasi di pasar modal untuk menghindari pemborosan karena adanya ajaran agama yang melarang ?	Ya : 42 jawaban Tidak : 8 jawaban
3	Apakah dengan adanya return yang tidak sesuai ekspektasi menjadi pertimbangan dalam berinvestasi ?	Ya : 48 jawaban Tidak : 2 jawaban
4	Apakah harapan dari return yang tinggi menjadi alasan anda berinvestasi di pasar modal ?	Ya : 46 jawaban Tidak : 4 jawaban
5	Apakah menurut anda berinvestasi dipasar modal belum tentu dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan anda di masa depan ?	Ya : 50 jawaban
6	Apakah resiko yang tinggi menjadi pertimbangan anda untuk berinvestasi di pasar modal?	Ya : 46 jawaban Tidak : 4 jawaban

*Sumber : Kuisisioner Pra-Riset dilakukan peneliti tanggal 17 Mei 2022*

Berdasarkan Pra-Riset yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 50 responden di Provinsi Lampung dengan menggunakan kuisisioner secara online melalui akses *google form* terdapat suatu masalah pada variabel persepsi resiko dimana 50 jawaban dari jumlah responden mengatakan bahwa berinvestasi di pasar modal belum tentu dapat menjamin kebutuhan yang ada dimasa depan. Lalu pada variabel ekspektasi return 48 jawaban dari jumlah responden mengatakan bahwa return yang tidak selalu sesuai dengan ekspektasi mereka dapat mempengaruhi pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal. Ini berhubungan dengan variabel religiusitas yang dimana 45 jawaban dari jumlah responden mengatakan bahwa mereka berinvestasi dengan tujuan untuk mengatasi masalah di kemudia hari serta 42 jawaban dari jumlah responden mengatakan bahwa mereka berinvestasi dikarenakan adanya ke inginan untuk dapat menghindari masalah dikemudian hari serta mengetahui adanya ajaran agama untuk menghindari dari pemborosan dengan berinvestasi, akan tetapi dengan adanya ekspektasi return yang tidak sesuai dan resiko yang ada sehingga itu akan dapat membuat pertimbangan kembali generasi Z di Lampung untuk berinvestasi dipasar modal.

Selanjutnya, alasan peneliti meneliti investor generasi Z di Lampung dikarnakan pada penelitian yang di lakukan oleh Aziza Aprilia Utami (2020) yang berjudul “Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa (studi pada mahasiswa jurusan akutansi UII)” menyarankan agar peneliti selanjunya yang memiliki variabel relatif sama agar dapat memperluas cakupan sampel nya, selain karena itu kepala Perwakilan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Provinsi Lampung Hendi Prayogi menyebutkan, jumlah investor pasar modal di Lampung meningkat pesat. Dimana berdasarkan data sejak Agustus 2021, jumlah investor di BEI Lampung naik menjadi 100 persen mencapai 44.156 investor, atau meningkat

21.730 investor dari target peningkatan 15.000 investor pada tahun 2021.<sup>21</sup> Dengan rincian, tahun 2020 total 22.426 investor, dan per bulan Agustus 2021 tercatat sebanyak 44.156 investor. Yang mana pertumbuhan investor ini didominasi oleh investor muda dibawah 30 tahun dengan porsi mencapai 60% (KSEI, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa berinvestasi memiliki tujuan untuk menghindari masalah dikemudian hari dengan mendapatkan penghasilan yang lebih besar di masa yang mendatang serta adanya anjuran dalam agama untuk tidak berperilaku boros dimana mereka mencoba berinvestasi di pasar modal yang diharapkan bisa mendapatkan return yang diinginkan. Tetapi banyak investor pada generasi z yang mempertimbangkan kembali untuk berinvestasi di pasar modal karena adanya resiko yang akan di hadapi dan pengalaman akan hasil yang didapatkan tidak sesuai ekpektasi mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh dari religiusitas, ekpektasi return, dan persepsi resiko yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan di pasar modal dengan dituangkannya dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH RELIGIUSITAS, EKSPEKTASI RETURN, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA GENERASI Z DI LAMPUNG)”**.

## C. Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

- a) Tingginya peningkatan jumlah investor yang signifikan belum dapat menjamin para investor akan terus berinvestasi kembali di pasar modal.
- b) Hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa resiko dan ekpektasi yang tidak sesuai menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi kembali.

---

<sup>21</sup> <https://lampungterkini.id/2021/10/13/bei-provinsi-lampung-sejak-agustus-2021-naik-mencapai-44-156-investor/>, di akses pada 3 Februari 2022

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang diajukan berdasarkan uraian tersebut, peneliti membatasi permasalahan dengan hanya menggunakan beberapa faktor yaitu Pengaruh Religiusitas, Ekspektasi Return, Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal.

### D. Rumusan Masalah

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal pada generasi Z dalam perspektif ekonomi islam?
2. Apakah ekspektasi return berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal pada generasi Z dalam perspektif ekonomi islam?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal pada generasi Z dalam pespektif ekonomi islam?

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel Religiusitas, Ekspektasi Return, Dan Persepsi Risiko secara parsial terhadap terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal pada generasi Z dalam perspektif ekonomi islam.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel Religiusitas, Ekspektasi Return, Dan Persepsi Risiko secara simultan terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal pada generasi Z dalam perspektif ekonomi islam.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian mengenai Pengaruh Religiusitas, Ekspektasi Return, Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal diharapkan dapat berguna bagi penelitian - penelitian dengan tema yang sama atau relevan sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen bisnis syariah.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama menempuh studi manajemen bisnis syariah ke dalam karya nyata. Selain itu peneliti dapat mengetahui permasalahan dalam perilaku individu yang ada di manajemen bisnis syariah khususnya dibidang manajemen investasi.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru mengenai manajemen investasi khususnya dalam perilaku individu serta solusi yang tepat untuk dilakukan.

#### **c. Manajemen Bisnis Syariah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi kepada manajemen bisnis syariah pada umumnya untuk meningkatkan pengetahuan manajemen investasi pada bidang perilaku berinvestasi.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Tidak sedikit penelitian di Indonesia yang membahas tentang investasi di pasar modal, tetapi dalam setiap penelitian terdapat ciri atau karakteristik yang berbeda-beda terkait objek, subjek, teori maupun metode penelitian yang digunakan. Karena terdapat banyak perbedaan maka hasil yang dicapai juga

merupakan suatu data yang baru atau belum pernah ada sebelumnya karena perbedaan tersebut.

**Tabel 1. 2 Penelitian terdahulu yang relevan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1.	Firdariani Nabilah dan Hartutik	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula	menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi; Religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi; Motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.
2.	Izzati Fareva, Sri Zulaihati, Ati Sumiati	Pengaruh Ekspektasi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta	menemukan bahwa ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi, dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.



3.	Yunita Alnanda Sarawatari	Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Di Peer To Peer Lending Syariah	menemukan bahwa edukasi pasar modal dan ekspektasi return berpengaruh terhadap minat investasi sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
4.	Ida Bagus Putu Febri Mahwan , Nyoman Trisna Herawati	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pengusaha muda di pasar modal.
5.	Annisa Rachmah Syawiyanti dan Adi Kuswanto	<i>An Analysis of Factors Influencing Investment Decision Making in Indonesia's Capital Market</i>	hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa analisis fundamental dan pengetahuan tentang investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan return on investment tidak

			berpengaruh terhadap keputusan investasi.
6.	Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Komang Fridagustina Adnantara, dan Gde Herry Sugiarto Asana	Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi	menunjukkan bahwa persepsi atas risiko dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Penelitian dari Firdariani Nabilah dan Hartutik yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula” Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah Probability Sampling dengan jenis Simple Random Sampling, kemudian data diproses menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi; Religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi; Motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.<sup>22</sup> Memiliki persamaan meneliti pengaruh religiusitas terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah serta perbedaan ada yaitu meneliti pengaruh religiusitas terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal pada generasi Z di Lampung.

Pada penelitian Izzati Fareva, Sri Zulaihati, Ati penelitian yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta” menemukan bahwa ekspektasi return berpengaruh positif dan

---

<sup>22</sup> Firdariani Nabilah, Hartutik (2020), Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula

signifikan terhadap minat investasi, persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi, dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah ekspektasi return dan persepsi risiko merupakan faktor yang mempengaruhi minat investasi.<sup>23</sup> Memiliki persamaan meneliti Pengaruh Ekspektasi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi mahasiswa, lalu perbedaan yang ada yaitu meneliti pengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal pada generasi Z di Lampung.

Dalam penelitian Yunita Alnanda Sarawatari yang berjudul “Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Di Peer To Peer Lending Syariah” penelitian ini menemukan bahwa edukasi pasar modal dan ekspektasi return berpengaruh terhadap minat investasi sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.<sup>24</sup>

Penelitian Ida Bagus Putu Febri Mahwan , Nyoman Trisna Herawati yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja” Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pengusaha muda di pasar modal.<sup>25</sup>

Penelitian yang di lakukan Annisa Rachmah Syawiyanti dan Adi Kuswanto yang berjudul “*An Analysis of Factors Influencing Investment Decision Making in Indonesia’s Capital Market*” hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa analisis fundamental

---

<sup>23</sup> Izzati Fareva, Sri Zulaihati, Ati Sumiati tahun (2021), Pengaruh Ekspektasi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta

<sup>24</sup> Penelitian Yunita Alnanda Sarawatari tahun (2020), Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Di Peer To Peer Lending Syariah

<sup>25</sup> Ida Bagus Putu Febri Mahwan , Nyoman Trisna Herawati (2021), Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja

dan pengetahuan tentang investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan return on investment tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.<sup>26</sup> Persamaan yang ada yaitu Meneliti pengaruh variabel return terhadap keputusan investasi. Perbedaan yg terdapat yaitu meneliti pengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal pada generasi Z di Lampung.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penulisan skripsi penelitian ini disusun dalam bentuk, sebagai berikut :

### i. Bagian Awal

Bagian awal pada skripsi berisi cover skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan, halam persetujuan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### ii. Bagian Subtansi (inti)

Bagian inti skripsi terdiri dari:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bagian awal pada skripsi bersisi cover skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orasionalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

#### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi teori – teori mengenai religiusitas, ekpektasi return, persepsi resiko, kerangka berpikir dan hipotesis.

---

<sup>26</sup> Annisa Rachmah Syawiyanti dan Adi Kuswanto (2019), *An Analysis of Factors Influencing Investment Decision Making in Indonesia's Capital Market*

### BAB III METODE PENELITIAN

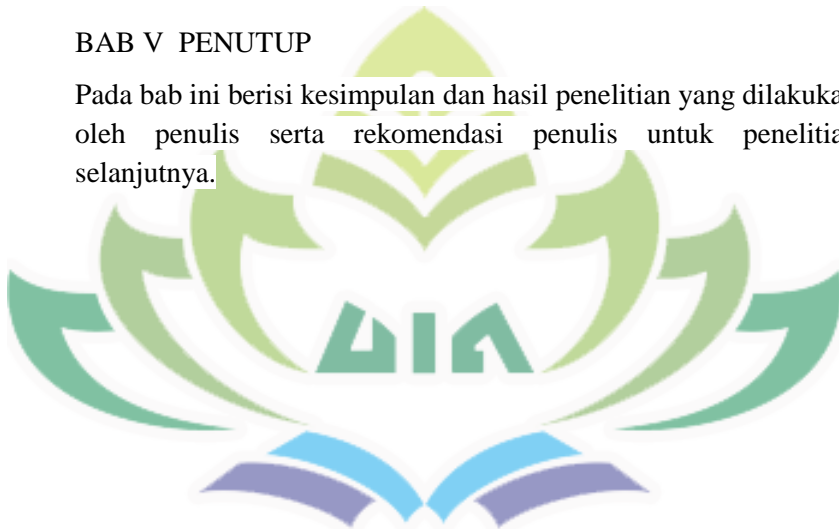
Pada bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas, dan reliabilitas data, uji moderasi dan uji hipotesis.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis secara kuantitatif.

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis serta rekomendasi penulis untuk penelitian selanjutnya.





## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).<sup>27</sup>

Teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi.

Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk). Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan meningkat. Namun, jika investor memberikan sinyal negatif menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi

---

<sup>27</sup> Ni Luh Ayu Widyadnyani, Ni Made Sunarsih, Gusti Ayu Asri Pramesti, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" (2020)

semakin menurun dimana akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan.

Berdasarkan pengertian tersebut, teori sinyal (*signalling theory*) merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak perusahaan dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan.

## 2. Pasar Modal

### a. Pengertian pasar modal

Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*), dimana dana yang diperdagangkan dana jangka panjang. Pasar modal merupakan pasar yang menyediakan sumber pembelanjaan dengan jangka waktu yang lebih panjang, yang di investasikan pada barang modal untuk menciptakan dan memperbanyak alat-alat produksi, yang pada akhirnya akan menciptakan pasar kerja dan meningkatkan kegiatan perekonomian yang sehat.<sup>28</sup> Memiliki peran yang cukup besar bagi perekonomian suatu negara pasar modal sendiri menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Diharapkan dengan hadirnya pasar modal aktivitas perekonomian akan semakin meningkat, sehingga dapat beroperasi dengan skala yang cukup besar yang akan meningkatkan pendapatan perusahaan itu sendiri dan kemakmuran masyarakat luas karena pasar modal menjadi salah satu alternatif pendanaan bagi perusahaan.

### b. Karakteristik pasar modal

Pasar modal merupakan lembaga yang teroganisir yang

---

<sup>28</sup> Abdul Manan, Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia ( Jakarta : Kencana Perdana Media Group,Cetakan Ke-2 2012 ), h. 23-24.



menjadikan sarana transaksi sekuritas sehingga dilihat dari struktur dan bentuk pasar yang berbeda dari jenis pasar lainnya. Pasar modal tidak hanya sekedar wadah, tempat, gedung, dan jenis fisik lainnya melainkan berupa penyediaan mekanisme yang memberikan ruang dan peluang untuk melakukan transaksi, untuk itu pasar modal memiliki karakteristik, sebagai berikut:

- 1) Membeli prospek yang akan datang, karakteristik investasi yang memberikan keuntungan prospek yang akan datang (*expected return*), semua investor yang memegang sekuritas didasarkan pengharapan di masa datang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) Mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi. Hal ini sejalan dengan teori investasi yang memberikan *expected return* tinggi yang mengandung risiko yang tinggi.
- 3) Mengutamakan kemampuan analisis. Analisis dalam pasar modal sangat penting karena menentukan return dan risiko dalam berinvestasi. Keharusan untuk memaksimalkan analisis teknikal dan fundamental untuk melihat prospek dimasa depan.
- 4) Mengandung unsur spekulasi pasar modal memiliki nilai spekulasi tinggi karena pengaruh dari luar maupun dalam. Khususnya dalam investor yang mengincar *capital gain* karena jangka pendek setiap saat harga dapat naik dan turun dengan tidak terdeteksi.<sup>29</sup>

### c. Manfaat Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat bertemunya para pihak untuk melakukan investasi terhadap portofolio secara abstrak.

---

<sup>29</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal* (Jakarta: Graha Ilmu, 2013), 22.

Menurut Panji Anoraga dan Piji Pakarti, serta Komaruddin Ahmad ada beberapa manfaat pasar modal untuk berinvestasi, antara lain :<sup>30</sup>

- Manfaat bagi investor

Bila selama ini para pemodal relatif terbatas menanamkan dananya di bank, seperti deposito dan instrumen simpanan lainnya. Dengan perkembangan pasar modal di Indonesia yang menerbitkan saham, obligasi dan sekuritas, jelas membuka kesempatan lebih mengoptimalkan perolehan dari dana yang di milikinya. Manfaat yang dapat diambil/ diperoleh bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal, antara lain :

- 1) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi, peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga yang menjadi kapital baru.
- 2) Sebagai pemegang saham, investor memperoleh deviden, sebagai pemegang obligasi investor memperoleh bunga tetap (bagi hasil) atau pendapatan yang lain yang mengambang.
- 3) Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham, mempunyai hak suara dalam RUPS bila diadakan bagi pemegang saham.
- 4) Dapat dengan mudah mengambil instrumen investasi misalnya dari saham A ke saham B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko investasi.
- 5) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk mengurangi resiko.

- Manfaat bagi pemerintah

- 1) Mengurangi ketegangan sosial di kalangan masyarakat.
- 2) Dana yang diperoleh perusahaan yang *go public*

---

<sup>30</sup> *Ibid, h 31*

digunakan memperluas jaringan usaha kondisi ini membuka kesempatan kerja.

- 3) Pendayagunaan secara optimal dana yang dimiliki oleh masyarakat oleh masyarakat untuk dimanfaatkan dalam mendorong pembangunan.
- 4) Keterbatasan pembiayaan pembangunan sector pemerintah dapat diperoleh dari masyarakat atau swasta sendiri.
  - Manfaat bagi perusahaan dan dunia usaha
    - 1) Menyediakan sumber pendanaan atau pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
    - 2) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
    - 3) Menyediakan indikator utama (*leading indicator*) bagi tren ekonomi negara.
    - 4) Memungkinkan kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
    - 5) Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
    - 6) Memiliki kesempatan mempunyai perusahaan yang sehat dengan prospek yang baik.
    - 7) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
    - 8) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan akses control sosial.
    - 9) Mendorong pengelolaan perusahaan dengan iklim terbuka, pemanfaatan manajemen professional, dan penciptaan iklim berusaha yang sehat.<sup>31</sup>

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat besar

---

<sup>31</sup> *Ibid*, H. 33-34

bagi masyarakat, perusahaan maupun pemerintah. Memberikan manfaat dan peran besar bagi perekonomian suatu negara, dikatakan memiliki fungsi ekonomi yang menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana (*investor*) dan yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian dapat meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan suatu perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi lapisan masyarakat luas. Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional suatu negara diperlukan pembiayaan bagi pemerintah dan masyarakat. Pasar modal merupakan alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. pasar modal sendiri hadir untuk memfasilitasi perdagangan atas klaim terhadap bisnis perusahaan, sehingga pasar modal dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap investasi.<sup>32</sup>

#### d. Instrumen pasar modal

##### 1) Saham

Saham atau *stocks* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal dalam suatu perusahaan. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan dividen. Pembagian dividen ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) ditentukan berapa dividen yang dibagi dan laba yang ditahan. Di pasar sekunder atau dalam aktifitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan dan penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan demikian keuntungan yang didapat dari memegang saham adalah :

---

<sup>32</sup> Yenni Samri Julianti Nasution, Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara, HUMAN FALAH : Volume 2.No. 1 Januari-Juni 2005.

- a) *Dividen* merupakan bentuk bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.
- b) *Rights* yang merupakan hak untuk memesan efek lebih dahulu yang diberikan emiten.
- c) *Capital Gain* yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli di pasar modal.

## 2) Obligasi

Obligasi adalah surat pernyataan utang dari penerbit obligasi kepada pemegang obligasi beserta janji untuk membayar kembali pokok utang beserta kupon pada saat tanggal jatuh tempo pembayaran. Dengan berinvestasi pada obligasi, berarti kita memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi. Umumnya, obligasi diterbitkan oleh perusahaan dan Negara dengan tingkat kupon yang lebih besar dibandingkan dengan bunga deposito. Selama obligasi belum jatuh tempo, kupon akan terus dibayarkan sesuai dengan perjanjian, apakah bulanan, 3 bulanan (triwulan), atau 6 bulanan (semesteran).<sup>33</sup>

## 3) Reksa dana

Undang-undang Pasar Modal (UUPM) Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 27 menyebutkan bahwa reksadana adalah suatu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.<sup>34</sup>

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk

---

<sup>33</sup> Jusmani, *Perhitungan Investasi dalam Obligasi*, Jurnal Media Wahana Ekonomika 8, no. 1, April 2011, h. 41-42.

<sup>34</sup> Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, (Mataram: CV Sanabil), 2015, h. 88

selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi.

#### 4) *Warrant/Futures*

Pengertian dari *warrant* adalah surat berharga yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memberikan hak kepada pemegang efek untuk membeli saham langsung dari perusahaan tersebut dengan harga dan waktu yang telah ditetapkan. Melalui *warrant/future*, seseorang dapat berhak membeli saham dari suatu perusahaan dengan harga dan jangka waktu tertentu.

### 3. Keputusan Investasi

#### a. Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi atau lebih dikenal dengan *capital budgeting* atau pengambilan keputusan untuk alokasi modal. Keputusan investasi mencakup kegiatan ekspansi, akuisisi, divestasi, rekapitulasi aset dan sebagainya.<sup>35</sup>

Keputusan investasi berdasarkan analisis psikologis adalah kita bisa mengambil keputusan jika rumor yang berkembang mengindikasikan berita buruk (*bad news*), dan sebaliknya kita bisa mengambil keputusan jual jika rumor yang berkembang mengindikasikan adanya berita baik (*good news*).

(Tandelilin, 2010) Menjelaskan bahwa Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara return harapan dan risiko suatu investasi.

---

<sup>35</sup> Gita Marshella Nst, Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).(2021)

(Tandelilin, 2010) Menyatakan bahwa Keputusan investasi dilakukan saat seseorang menyisihkan sebagian dari penghasilannya demi memperoleh hasil investasi di masa yang akan datang. Kapan saja seseorang memutuskan untuk tidak menghabiskan seluruh penghasilan saat ini maka ia dihadapkan pada keputusan investasi.

(Tandelilin, 2010) menyatakan bahwa orang seharusnya membuat keputusan seberapa banyak penghasilan saat ini yang seharusnya dihabiskan atau dikonsumsi dan berapa banyak diinvestasikan menurut preferensinya. Dalam menetapkan preferensinya ini, mereka seharusnya membuat keputusan sedemikian rupa sehingga mencapai tingkat tertinggi kepuasan personal. Preferensi yang dimaksud adalah mengenai jenis investasi yang akan dijadikan sebagai sumber dana dimasa depan.

Investasi dapat berkaitan dengan penanaman pada sejumlah dana pada asset riil seperti : Tanah, Emas, Rumah atau asset riil lainnya atau pada asset finansial seperti : Deposito, Saham, Obligasi, dan surat berharga lainnya.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa keputusan investasi adalah menyisihkan sebagian penghasilannya untuk berinvestasi demi memperoleh hasil investasi atau keuntungan dimasa yang akan datang.

#### b. Teori Investasi Keynes

Teori Investasi Keynes yang dikemukakan oleh John Maynard Keynes di awal 1930-an menyebutkan bahwa jumlah atau banyaknya investasi tidak hanya bergantung pada pengembalian atau satu faktor saja, namun dipengaruhi juga oleh biaya modal atau tingkat

bunga.<sup>36</sup>

Teori investasi Keynes berkaitan dengan apakah suatu proyek penanaman modal atau investasi layak untuk dilakukan atau tidak. Teknik untuk mengetahui apakah suatu proyek itu menguntungkan atau tidak, yaitu dengan membandingkan profitabilitas relatif proyek-proyek dengan mendiskontir hasil-hasil dimasa depan.<sup>37</sup>

### c. Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Investasi berasal dari kata invest yang artinya menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Jika konsep menanam ini kita terapkan dalam bidang pertanian, seperti seorang petani yang menanam tumbuh-tumbuhan, dia berharap agar bibit tanamannya akan tumbuh dan berbuah dengan bagus. Sehingga dapat memperoleh keuntungan dari tanaman tersebut. Begitu juga dalam masalah investasi. Jika seorang investor menanamkan sejumlah dananya kepada usaha tertentu, tentu saja investor mengharapkan dananya akan tumbuh berkembang dan berbuah menjadi keuntungan.<sup>38</sup>

Seseorang yang akan melakukan investasi hendaklah memperhatikan syarat-syarat yang dilarang dan yang diperbolehkan dalam berinvestasi sehingga bermanfaat baginya untuk dunia dan akhirat, seperti yang terkandung dalam Al-Quran, hadits, ijmak dan qiyas.

Investasi di negara-negara penganut ekonomi Islam menurut Metwally, dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> <https://pintu.co.id/blog/teori-investasi-keynes-bapak-dari-ilmu-ekonomi-makro#bagaimana-teori-investasi-keynes>

<sup>37</sup> Alina Paramita; "Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi, Indeks Harga Saham Gabungan, Bursa Saham Syariah Internasional Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia"; Malang; Universitas Brawijaya; 2016.

<sup>38</sup> Mardiyah Hayati, Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam, Volume I Nomor I Mei 2006

<sup>39</sup> *Ibid*



1. Ada sanksi terhadap pemegang asset yang kurang atau tidak produktif (*hoarding idle asset*)
2. Dilarang melakukan berbagai bentuk spekulasi dan segala macam judi, dan
3. Tingkat bunga untuk berbagai pinjaman sama dengan nol. Sehingga, seorang muslim boleh memilih tiga alternatif atas dananya, yaitu:
  - a. Seseorang diperbolehkan memegang kekayaannya dalam bentuk uang kas (*idle cash*)
  - b. Seseorang diperbolehkan memegang tabungannya dalam bentuk asset tanpa berproduksi, misalnya deposito, realstate, perhiasan (permata) dan lain sebagainya, atau
  - c. Menginvestasikan tabungannya seperti memiliki proyek-proyek yang menambah persediaan kapital nasional.

Adapun alasan yang melatarbelakangi mengapa seseorang melakukan investasi:<sup>40</sup>

1. Mendapatkan laba yang sebesar-besarnya

Pada dasarnya seseorang melakukan investasi mengharapkan keuntungan sebesar-besarnya dari uang yang ditanamkan dalam suatu usaha sesuai dengan ekspektasi. Walaupun apa yang diharapkan tidak selamanya jadi kenyataan atau kenyataan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan (masalah). Sehingga konsep *time value of money* dalam Islam tidak berlaku karena yang namanya investasi/usaha adakalanya bisa untung bisa rugi suatu periode usaha. Sebelum melakukan investasi hendaknya terlebih dahulu mengenali akan kebutuhan dan alasan berinvestasi agar tidak terjerumus dengan yang dinamakan investasi bodong.

---

<sup>40</sup> *Ibid*

## 2. Jaminan kondisi masa depan

Kemampuan tiap orang dalam memenuhi kebutuhan pokok tidaklah sama. Namun kebutuhan akan mengkonsumsi seseorang cenderung sering mengabaikan penghasilannya yang mengakibatkan keterpurukan ekonomi dalam kehidupan keluarganya. Maka hendaklah merencanakan konsep kehidupan dengan tidak boros (hidup hemat), rajin menabung, mencari penghasilan tambahan, guna menjamin keberlangsungan hidup keluarga dimasa yang akan datang dengan berinvestasi.

## 3. Lindung nilai (*hedging*)

Perlindungan nilai diartikan suatu investasi yang dilakukan untuk mengurangi resiko atas investasi lain. Diperlukan untuk mengantisipasi bila terjadi fluktuatif nilai terhadap investasi, untuk dapat memback up dengan investasi lain yang memiliki nilai relative stabil.

## 4. *Passive income*

*Passive income* diartikan kondisi dimana seseorang melakukan investasi dan mendapatkan hasilnya secara bertahap (berkala) dan *continue* (terus menerus). Apabila seseorang ingin memanfaatkan sisa umurnya dengan melakukan kegiatan apapun yang ia suka dan kehendaki tanpa merasa cemas dan khawatir akan pendapatan untuk kehidupan sehari-hari saat usianya masih produktif maupun tidak produktif lagi hendaklah orang tersebut berinvestasi.

## 5. Perencanaan mewujudkan keinginan

Untuk mewujudkan keinginan, membutuhkan biaya yang sangat besar yang kemungkinan tidak bisa dibeli atau diwujudkan dengan kondisi penghasilan atau pendapatan saat ini. Untuk itu, orang tersebut memulai melakukan investasi. Karena salah satu cara

melakukan investasi adalah menahan konsumsi saat ini untuk mendapatkan hal-hal yang diinginkan tersebut di kemudian hari.

6. Tujuan akhirat yang memicu keuntungan usaha di dunia.

Dalam islam berbisnis tidak selalu berorientasi kepada profit oriented melainkan dikenal juga yang namanya orientasi sosial dengan tujuan untuk saling tolong menolong dengan semata-mata memperoleh ridho Allah SWT. Oleh karena itu dalam Islam dikenal konsep altruisme dan hakikat kehidupan dunia ini adalah mencari bekal untuk akhirat. Konsep Islam menunjukkan semua harta benda dan seluruh alat produksi pada hakekatnya adalah mutlak milik Allah, manusia hanya sebatas mendapatkan amanah untuk mengelolanya agar bermanfaat untuk kehidupannya.

Investasi menurut ekonomi Islam haruslah dilakukan atas dasar norma dan kaidah yang bersumber dari syariat Islam. Karena kriteria etis yang tertanam kuat dalam norma agama ini, jika tindakan investasi tersebut benar atau sesuai dengan syariat Islam, maka tindakan atas investasi tersebut diyakini merupakan suatu ibadah. Di katakana dalam beberapa ayat yang tentang seruan untuk berinvestasi sebagai berikut :

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ

لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

18. *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah.*

*Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr : 18)*

Ayat ini mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat, seperti kegiatan investasi ini.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي  
الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا  
تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

34. *Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.*

*Manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan dikerjakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun mereka diwajibkan berusaha. (QS. Lukman : 34)*

Di dalam salah satu tafsir yakni Al-Tafsir Al-Musyassar 2008,<sup>41</sup> Ayat ini "Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui dengan apa yang akan diusahakan besok" yaitu bahwa Allah mengetahui apa yang diperoleh setiap individu dan mengetahui apa yang dilakukan oleh individu pada keesokan harinya,

---

384. <sup>41</sup> Aid Al-Qarni, Al-Tafsir Al-Musyassar (Jakarta : Qisthi Press, 2008), h.

padahal individu tersebut tidak mengetahuinya". Artinya bahwa investasi di dunia akhirat, dimana usaha sebagai bekal akhirat tidak diketahui oleh seluruh makhluk. Jadi meskipun seseorang tidak pernah mengetahui apa yang bakal terjadi besok dengan pasti, mereka tetap harus mempersiapkan diri untuk esok atau masa depannya dengan selalu berusaha misalnya melakukan investasi. Sedangkan hasilnya akan seperti apa ditentukan hanya oleh Allah yang mengetahui sukses-tidaknya suatu investasi.

d. Masalah-masalah Investasi

Yang harus diperhatikan pemerintah untuk meningkatkan investasi adalah hal-hal sebagai berikut :<sup>42</sup>

1. Ketidak stabilan sosial dan masalah keamanan pusat dan daerah
2. Kondisi inftrastruktur yang tidak memadai
3. Ketidakstabilan nilai mata uang atau nilai tukar rupiah

Ketiga faktor tersebut merupakan hambatan yang krusial dan harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Pemerintah tidak dapat setengah-setengah dalam melakukan pembenahan ketiga faktor tersebut. Penyelesaian tersebut harus komperhensif sehingga Indonesia bisa memenangkan persaingan dengan negara lain yang perkembangan investasinya lebih maju dibanding Indonesia.

e. Indikator Keputusan Investasi

Menurut Ernando (2019) menyatakan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut:

1. Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal, meliputi memilih tempat untuk melakukan

---

<sup>42</sup> Abdul Manan, Op.Cit, h 187.

investasi yang telah diawasi badan pengawas seperti pemerintah dan undang-undang

2. Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan, yaitu selalu update dalam pengetahuan akan informasi-informasi terbaru seperti pergerakan harga saham dan kondisi ekonomi terkini.

3. Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham.<sup>43</sup> Meliputi memperdalam ilmu analisis saham dari sumber-sumber lain, menganalisis kondisi perusahaan secara mendalam melalui analisis fundamental dan teknikal.

#### 4. Religiusitas

##### 1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio* dari kata *religare* yang berarti mengikat, sehingga religiusitas dapat diartikan sebagai aturan dan kewajiban yang harus dipenuhi dan dijalankan oleh pemeluk suatu agama.<sup>44</sup> Dalam sudut pandang islam, religiusitas adalah perasaan dan kesadaran akan hubungan dan ikatan manusia dengan Allah. Religiusitas berpangkal dari diri sendiri yang dimulai dengan kesadaran manusia dengan mengakui bahwa hidupnya sebagai pemberian dari Allah. Keterbatasan manusia menjadi titik balik yang menyadarkan manusia bahwa tanpa Allah manusia bukanlah apa-apa.<sup>45</sup>

Religiusitas tidak lagi hanya diwujudkan ketika sedang melakukan ritual agama (ibadah saja) tapi telah

---

<sup>43</sup> Yoga Ristanto. 2020. "Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)"

<sup>44</sup> Jumal Ahmad, Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 14.

<sup>45</sup> Rukiyanto, Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi, ed. oleh F.X Dapiyanta (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2021), 21.

diaplikasikan juga dalam kegiatan duniawi dan kemasyarakatan termasuk juga investasi.<sup>46</sup>

## 2. Teori *Indigenous Psychology*/Psikologi Kearifan Lokal

Menurut Kim dan Berry psikologi kearifan lokal yang disebut *indigenous psychology*, adalah sebuah kajian ilmiah mengenai perilaku atau pikiran manusia yang asli (lokal) dan tidak berasal dari daerah lain. Oleh karena itu tidak dapat dilepaskan dari budaya dan nilai, serta memiliki validitas yang terbatas. Dengan demikian, maka psikologi *indigenous* menawarkan suatu pendekatan dengan konten (makna, nilai, dan kepercayaan) yang kontekstual seperti keluarga, sosial, budaya, dan ekologi.<sup>47</sup>

Kim, Yang & Wang 2006 menyatakan psikologi kearifan lokal ini akan menghasilkan model transaksi mengenai makna, keterwakilan, niat, keyakinan dan tujuan subyek mengenai diri sendiri dan bagaimana hal itu memengaruhi pikiran, perasaan dan tingkah laku individu tersebut dalam interaksinya bersama orang lain dalam konteks budaya lokal tersebut.

Psikologi kearifan lokal akan berhubungan erat dengan sistem keyakinan seseorang yang tidak terpisah dari kehidupan masyarakatnya. Menurut Rakhmat, keyakinan seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku, sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.<sup>48</sup>

Secara singkat dapat dikatakan bahwa psikologi kearifan lokal merupakan alternatif pendekatan yang mengkaji fenomena potensi psikologi melalui upaya

---

<sup>46</sup> Fatmah, "Pengaruh Persepsi Religiusitas, Kualitas Layanan dan Inovasi Produk Terhadap Kepercayaan dan Komitmen serta Loyalitas Nasabah Bank Umum Syariah di Jawa Timur," 31.

<sup>47</sup> Kim, U., & Berry, J. W. (1993). *Indigenous psychologies: Experience and research in cultural context*. Newbury Park, CA: Sage

<sup>48</sup> Rakhmat, Jalaludin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

memahami pengetahuan, sikap, keyakinan spiritual, perasaan dan perilaku orang lokal, misalnya pada suku di daerah lokal tersebut.

### 3. Fungsi agama (*religijs*) bagi manusia

Fungsi religiusitas bagi manusia erat kaitannya dengan sifat psikologis manusia karena agama merupakan kebutuhan emosional dan alaiyah yang ada dalam diri manusia. Adapun fungsi agama bagi manusia menurut Jalaludin adalah:

#### 1. Fungsi Edukatif

Para penganut agama berpendapat bahwa ajaran agama yang mereka anut memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Ajaran agama secara yuridis berfungsi menyeluruh dan melarag. Kedua unsur suruhan dan larangan ini mempunyai latar belakang yang mengarahkan bimbingan agar pribadi penganutnya menjadi lebih baik dan terbiasa dengan baik menurut ajaran agama masing-masing

#### 2. Fungsi Penyelamat

Dimana pun manusia berada dia selalu menginginkan diriya selamat. Keselamatan yang meliputi bidang yang luas adalah keselamatan yang diajarkan oleh agama. Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu: dunia dan akhirat. Dalam mencapai keselamatan itu mengajarkan para penganutnya melalui pengenalan kepada masalah sacral berupa keimanan kepada tuhan

#### 3. Fungsi Perdamaian

Melalui agama, seseorang yang bersalah atau berdosa mencapai kedamaian batin melalui tuntunan agam. Rasa berdosa akan segera menjadi hilang dari batinnya apabila seseorang pelanggar telah menebus



dosanya melalui tobat, pensusian atau peleburan dosa

#### 4. Fungsi Pengawasan Sosial

Para penganut agama sesuai dengan ajaran agama yang dipeluknya terikat batin kepada tuntunan ajaran tersebut, baik secara pribadi maupun secara kelompok. Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu atau kelompok.

#### 5. Fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas

Para penganut agama yang sama secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan bahkan kadang-kadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh. Pada beberapa agama rasa persaudaraan itu bahkan dapat mengalahkan rasa kebangsaan.

#### 6. Fungsi Transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan kepribadian seseorang atau kelompok menjadi kehidupan kepribadian seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluk kadangkala mampu merubah kesetiannya kepada adat atau norma kehidupan yang dianut sebelumnya.

#### 7. Fungsi Kreatif

Ajaran agama mendorong dan mengajak para penganutnya untuk bekerja produktif bukan saja untuk kepentingan orang lain. Penganut agama bukan saja disuruh bekerja secara rutin dalam pola yang sama akan tetapi juga untuk melakukan inovasi dan

penemuan baru.

#### 8. Fungsi Sublimatif

Ajaran agama mengkoduskan segala usaha manusia bukan saja yang bersifat agama ukhrowi, melainkan juga yang bersifat duniawi. Segala usaha manusia selama ini tidak bertentangan dengan norma-norma agama. Bila dilakukan atas nilai yang tulus, karena untuk Allah merupakan ibadah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi dari religiusitas adalah sebagai edukatif, penyelamat, pengawasan sosial, pemupuk rasa solidaritas, transformatif, kreatif serta sublimatif.<sup>49</sup>

#### d. Indikator religiusitas

Menurut Gock & Stark (Robetson, 1988), ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu :

1. dimensi keyakinan (ideologis), Dimensi ini pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.
2. dimensi peribadayan atau praktek agama (ritualistik), Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan seorang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.
3. dimensi penghayatan (eksperiensial), Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu.
4. dimensi pengamalan (konsekuensial), Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang

---

<sup>49</sup> Laila Nailul Fauziah. 2019 “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang”

beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.

5. dimensi pengetahuan agama (intelektual). Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

## 5. Ekspektasi Return

### a. Ekpektasi

Secara etimologis, kata ekspektasi berasal dari kata “*expectation*” dalam bahasa Inggris yang berarti harapan. Ekspektasi merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan individual sebelumnya mengenai hal-hal apa saja yang seharusnya terjadi pada situasi tertentu. Sehingga dapat dikatakan ekpektasi adalah segenap keinginan, harapan, dan cita-cita terjadap suatu hal yang ingin diraih dengan tingkah laku serta tindakan yang nyata.

### b. Teori Harapan (*expectancy theory*)

Teori Harapan (*expectancy theory*) dari Victor Vroom menunjukkan bahwa tindakan yang akan dilakukan seseorang bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut.

### c. Return

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Tanpa

adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak melakukan investasi. Pendapatan dari investasi bersumber dari 2 hal, yaitu keuntungan jual beli saham, dan hasil pembagian deviden dari perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan return saham merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena menginvestasikan dananya pada suatu emiten, keuntungan tersebut berupa dividen (*yield*) dan keuntungan dari selisih harga saham sekarang dengan periode sebelum yang diperjual belikan (*capital gain*). Return atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan (Brigham dan Houston, 2006:215).

#### d. Pengertian ekpektasi return

Ekspektasi Return merupakan gambaran, harapan penghasilan seseorang atas imbal balik yang diterimanya setelah berinvestasi saham di pasar modal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di kemudian hari.

#### e. Ekpektasi return dalam perspektif islam

*Expectancy* atau harapan dalam perspektif islam hal itu tentu saja bersinggungan dengan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utamanya. Dalam Islam, harapan berasal dari kata *Rajaa – Yarjuu – Rajaun* yang berarti harapan atau berharap. Raja' atau harapan yang dikehendaki oleh Islam adalah harapan yang ditujukan kepada Allah SWT sebagai satu-satunya Dzat yang berkuasa di muka bumi, untuk mendapatkan ampunan-Nya, memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat,

sertayang terpenting adalah mengharap rahmat dan keridhaan Allah SWT.

Dalam konsep Islam, seseorang yang berharap untuk mendapatkan ridha danrahmat dari Allah SWT serta kebahagiaan di dunia dan akhirat, tentunya akan berusahamelakukan perbuatan yang dapat mewujudkan harapannya tersebut. Namun jikaseseorang itu hanya berharap saja tanpa mau berusaha, maka hal itu disebut berangan-angan pada suatu hal yang mustahil untuk diwujudkan, atau dalam istilah bahasa Arabnya *Tamanni* (berangan-angan). Karena itu, seseorang yang berharap tersebut juga tidakdiperbolehkan untuk berputus asa jikalau apa yang diharapkannya masih belum tercapai.Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur“anul Karim.

يَبْنِيَّ أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ رَوْحِ  
 اللَّهُ إِنَّهُ لَا يَأْيَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

*Wahai anak-anakku, pergi dan carilah berita tentang Yusuf beserta saudaranya. Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.” (QS. Yusuf: 87)*

Dari ayat tersebut juga dapat diketahui bahwa seorang Muslim dianjurkan untuk selalu memiliki harapan. Jika ia tidak memiliki harapan dan mudah berputus asa, makadia termasuk golongan orang-orang yang kafir. Harapan itu haruslah selalu ada, bahkanketika seseorang menghadapi sakaratul maut harus tetap memiliki harapan, harapan akanrahmat Allah SWT dan maghfiroh/ampunan-Nya. Dalam ayat

di atas juga secara jelas dapat dilihat bahwa harapan itu berbanding lurus dengan keimanan, apabila ada iman maka ada harapan, begitu pun sebaliknya, jika tidak ada iman maka tidak akan ada harapan. Dalam Islam, harapan tidak hanya terpaku milik orang tertentu saja, tapi juga menjadi milik semua manusia.<sup>50</sup>

f. Indikator ekspektasi return

Ekspektasi Return dapat diukur dengan 3 indikator sebagai berikut :

1. ketertarikan terhadap return yang dihasilkan, meliputi adanya Return atau imbal balik ketika berinvestasi di pasar modal, Return menjadi pertimbangan utama dalam berinvestasi saham, Pendapatan yang tinggi yang menjadikan motivasi
2. Return yang tinggi, meliputi adanya keuntungan yang besar, terdapatnya kerugian yang sewaktu-waktu akan diterima.
3. Return tidak terbatas.<sup>51</sup> yaitu pendapatan pengembalian yang tinggi yang menjadikan motivasi untuk berinvestasi.

## 6. Persepsi Resiko

### 1. Persepsi Resiko

*Perceived risk* atau risiko persepsian didefinisikan sebagai persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk

---

<sup>50</sup> "[https://www.academia.edu/8844204/Teori\\_Expectancy\\_Feeling\\_Harapan\\_Dalam\\_Perspektif\\_Psikologi\\_Islam](https://www.academia.edu/8844204/Teori_Expectancy_Feeling_Harapan_Dalam_Perspektif_Psikologi_Islam)"

<sup>51</sup> Khoirunnisa (2017) berjudul "Pengaruh Norma Subjektif, Ekspektasi Return dan Saldo Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta".

atau jasa. Terkadang apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif. Oleh karenanya timbul perbedaan antar masing-masing individu dalam mengartikan suatu kondisi tertentu. Persepsi terhadap risiko memainkan peran penting dalam perilaku manusia khususnya terkait pengambilan keputusan dalam keadaan tidak pasti (Rosyidah & Lestari, 2013). Cho dan Lee (2006) menyatakan bahwa persepsi risiko adalah penilaian seseorang pada situasi berisiko, dimana penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut. Menurut Jogyanto (2010) dalam Tandio & Widanaputra (2016) menyatakan bahwa risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diharapkan. Sehingga seorang investor harus siap menerima berbagai risiko yang akan ia terima apabila melakukan investasi.

## 2. Prospek Theory

*Prospect Theory* (teori prospek) dikembangkan oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky pada awal tahun 1980-an dimana pada dasarnya mencakup dua disiplin ilmu, yaitu psikologi dan ekonomi (psikoekonomi) yang merupakan suatu analisis perilaku seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi di antara dua pilihan. Teori Prospek berfokus pada bagaimana keputusan nyata diambil (*descriptive approach*). Teori prospek ini dapat dipakai untuk melihat banyak sekali fenomena perilaku manusia di berbagai bidang kehidupan, khususnya pada proses pengambilan keputusan yang kadangkala „tidak masuk akal“. Teori ini dipakai untuk mengukur (melakukan *measurement perspective*) terhadap perilaku orang atau organisasi dalam mengambil

keputusan, dan hal-hal yang melatar belakangi keputusannya itu. Subyek penelitian yang sama diberikan pilihan yang sama namun diformulasikan secara berbeda, dan mereka menunjukkan dua perilaku yang berbeda. Oleh Kahneman dan Tversky, hal ini disebut sebagai riskaversion dan risk-seeking behavior.<sup>52</sup>

Secara singkat dapat dikatakan teori prospek menunjukkan, bahwa orang akan memiliki kecenderungan irasional untuk lebih enggan mempertaruhkan keuntungan (*gain*) daripada kerugian (*loss*). Dalam kondisi rugi, seseorang akan cenderung lebih berani menanggung risiko dibandingkan pada saat kondisi berhasil. Seseorang akan merasakan seolah-olah nilai kerugian pada sejumlah uang tertentu dalam suatu taruhan lebih menyakitkan daripada nilai keuntungan dari sejumlah uang sama, sehingga dalam situasi rugi orang lebih berani untuk menanggung risiko.<sup>53</sup>

### 3. Persepsi risiko dalam islam

Islam memandang risiko sebagai suatu sunatullah (hukum alam). Hal demikian, terdapat kaidah yang dalam fikih muamalah, al-kharaj bi al-damān dan kaidah alghunmu bi al-ghurmi yang artinya “keuntungan akan berbanding lurus dengan tanggung jawab terhadap risiko/kerugian”. Dalam bahasa populernya, kaidah ini kurang lebih sama dengan high risk high return. Artinya dalam pandangan Islam, modal yang kita tanamkan untuk investasi akan menghadapi beberapa kemungkinan; bisa untung,

---

<sup>52</sup> Katarina Kumalasari Wiharjo, “Mental Accounting Dan Variabel Demografi : Sebuah Fenomena Pada Penggunaan Kartu Kredit,” KINERJA 16, no.2 2012 . 91-92.

<sup>53</sup> *Ibid.*



impas, atau rugi. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Luqman ayat 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي  
الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي  
نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

34. *Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti. Manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan dikerjakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun mereka diwajibkan berusaha. (QS. Luqman [31]: 34)*

Dalam ayat ini secara tegas Allah SWT menyatakan bahwa, Sesungguhnya hanya Allah semata tidak ada selainNya yang mengetahui kapan Kiamat tiba, dan Dia-lah Allah yang menurunkan hujan dari langit, tidak seorang pun selainNya yang mampu melakukan itu, Dia mengetahui kandungan Rahim kaum wanita, Dia mengetahui apa yang akan didapatkan oleh setiap orang di hari esok, setiap orang tidak mengetahui di bumi mana dia akan mati, sebaliknya yang mengetahuinya hanyalah Allah, ilmu tentang semua itu hanyalah khusus bagiNya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti, meliputi yang Nampak dan yang tidak Nampak, tidak ada sesuatu pun yang

samar baginya.<sup>54</sup>

#### 4. Indikator Persepsi Resiko

Indikator yang digunakan untuk mengukur Persepsi Risiko diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Pavlou (2003). Persepsi terhadap risiko dapat diukur dengan 3 indikator sebagai berikut:

1. Ada risiko tertentu, meliputi adanya resiko yang tinggi, adanya resiko yang harus saya tanggung.
2. Mengalami kerugian, meliputi adanya tingkat keamanan yang belum tidak tinggi, berinvestasi memiliki resiko yang tinggi, berinvestasi dapat mengalami kerugian.
3. Pemikiran bahwa berisiko. Yaitu anggapan akan adanya resiko dalam berinvestasi karena adanya ketidakpastian ketikan melakukan investasu.

### B. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis dari penelitian sebelumnya maka terdapat kerangka teoritik sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi di pasar modal

Religiusitas merupakan suatu pemahaman tentang agama atau kepercayaan yang dianut oleh seseorang. Hal ini merupakan aspek emosional yang tercermin dalam perilaku maupun sifat psikologis seseorang. Idelanya, ketika pemahaman seseorang tentang hal agama baik maka dalam pengambilan keputusan juga akan menghasilkan sesuatu hal yang baik. Sebaliknya, ketika pemahaman tentang agama pada diri seseorang itu lemah maka dalam hal pengambilan keputusan akan dihasilkan

---

<sup>54</sup> “Tafsir Quran Surat Luqman Ayat 34”, Tafsirweb, <https://tafsirweb.com/7518-quran-surat-luqman-ayat-34.html>.

sesuatu yang tidak maksimal. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak. Salah satunya adalah faktor eksternal yaitu lingkungan fisik, ekonomi, politik dan sebagainya. Faktor lingkungan ini sering menjadi faktor dominan yang mewarnai perilaku seseorang, termasuk didalamnya faktor lingkungan yang bercirikan keagamaan (Notoatmojo, 2007). Dalam hal religiusitas beberapa peneliti menyatakan sepakat adanya pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mu'ammarr Ridho (2021) yang berjudul Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dalam Saham Syariah yang menyatakan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah. Penelitian oleh Mohammed Shakeel (2015) juga mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara religiusitas dan keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan Aliyah Zahrah Fadhillah Ladamay, Trisiladi Supriyanto, Siwi Nugraheni (2021) dengan judul Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta yang menyatakan bahwa faktor religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi generasi di Jakarta pada sukuk. Lalu penelitian yang dilakukan Firdariani Nabilah, Hartutik (2020) dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula disebutkan bahwa bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Tetapi dalam penelitian Laila Nailul Fauziah (2019) yang berjudul Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang mengatakan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Dalam

artian pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa tidak didasarkan pada tingkat religiusitas yang dimiliki.

**H1 : Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal**

**2. Pengaruh ekspektasi return terhadap keputusan investasi di pasar modal**

Tujuan utama dalam berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan return yang dihasilkan di kemudian hari. Ekspektasi return adalah pandangan dan harapan seseorang terhadap keuntungan yang akan didapatkan ketika berinvestasi di pasar modal. Bagi investor yang rasional, mereka akan mengharapkan return yang tinggi meskipun dengan begitu berarti risiko yang dihadapi juga tinggi. Jadi, faktor ini diperkirakan akan mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Aprilia Utami (2020) dengan judul Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa yang menunjukkan bahwa ekspektasi return berpengaruh terhadap minat investasi. Lalu penelitian Timothius Tandio A. A. G. P. Widanaputra (2016) yang berjudul Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa disebutkan bahwa return mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Penelitian Izzati Fareva, Sri Zulaihati, Ati Sumiati (2021) yang mengatakan bahwa ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Penelitian yang berjudul Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci oleh Alek Wissalam Bustami, Elvi Nilda, Nevia Sukma Dewi (2021) menyatakan bahwa ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, semakin tinggi harapan mahasiswa terhadap laba dari investasi maka cenderung akan

meningkatkan minatnya untuk berinvestasi.

Tetapi dalam penelitian Husna Fitri Amalia (2019) dengan judul Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dikatakan bahwa return tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

**H2 : Ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal**

- 3. Pengaruh persepsi resiko terhadap keputusan investasi di pasar modal** Risk perception adalah proses dimana seseorang menginterpretasi kan informasi mengenai risiko yang diperoleh (Dewi Ayu & Iramani, 2014). Seseorang yang cenderung mendefinisikan situasi berisiko apabila mengalami kerugian akibat jeleknya suatu keputusan, khususnya jika kerugian tersebut berdampak pada situasi keuangannya. Oleh karena itu risk perception merupakan penilaian seseorang pada situasi berisiko, maka penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut. Tetapi ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat ekspektasi return harapan (Hermanto, 2017). Dalam hal persepsi resiko terdapat beberapa peneliti yang sepakat adanya pengaruh persepsi resiko terhadap keputusan investasi. Salah satunya penelitian Rico Priandana Loris (2020) yang berjudul Pengaruh Representativeness, Availability, Anchoring, Risk Perception, Dan Herding Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Syariah disebutkan bahwa risk perception (persepsi resiko) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi investor syariah. Sejalan dengan penelitian Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewia, Komang Fridagustina Adnantarab, Gde Herry Sugiarto Asana (2017) yang mengatakan persepsi atas resiko berpengaruh positif pada

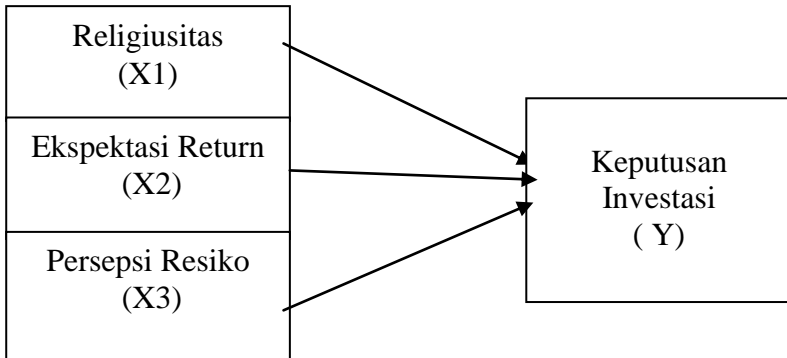
keputusan berinvestasi di pasar modal. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Putu Febri Mahwan, Nyoman Trisna Herawati (2021) mengatakan bahwa variabel persepsi resiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pengusaha muda di pasar modal. Dewi Ayu Wulandari Rr. Iramani (2014) hasil penelitiannya menunjukkan juga bahwa variabel persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Tetapi dalam penelitian Faris Wildan Mutawally dan Nadia Asandimitra (2019) yang berjudul Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya, mengatakan bahwa variabel risk perception ( persepsi resiko ) terbukti tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

### **H3 : Persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal**

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal pada generasi Z dan mengetahui seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap keputusan investasi di pasar modal pada generasi Z dalam berinvestasi. kerangka berpikir penelitian ini berupa asosiatif atau berhubungan dalam penelitian ini variabel bebas atau dependen dengan variabel terikat atau independen. kerangka berpikir yakni Religiusitas( $X_1$ ), Ekspektasi Return ( $X_2$ ) , Persepsi Resiko( $X_3$ ) terhadap Keputusan Investasi ( $Y$ ).

Berdasarkan penjelasan diatas kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 2. 1 kerangka berpikir**





## DAFTAR RUJUKAN

### Rujukan Buku

- Achmad Kuncoro dkk, "*Analisis jalur (Path Analysis)*", edisi kedua, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012) h. 99
- Aid Al-Qarni, Al-Tafsir Al-Musyassar (Jakarta : Qisthi Press, 2008), h. 384.
- Arikunto. Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek. (Jakarta: PTRineka Cipta, 2006). H. 68
- Ghozali, Imam. Structural Equation Modeling Metode Laternatif dengan Partial Least Square, Semarang, Badan Penerbit Undip, 2008
- Ghozali, Op, Cit. Hlm, 68
- Madjid, R. Islam Kemoderenan dan Ke-Indonesiaan. Bandung : Mizan Pustaka 1977
- Madjid, R. op. cit hlm 17
- Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h.26
- Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, (Mataram: CV Sanabil), 2015, h. 88
- Nor Hadi, *Pasar Modal* (Jakarta: Graha Ilmu, 2013), 22.
- Rakhmat, Jalaludin. Psikologi Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2012
- Singarimbun dan Effendi, Metode Penelitian Survey, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1995), hlm. 5
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 23-24
- Sugiyono, Op, cit .h.121
- Sugiyono, *Op, Cit.* h. 134

## Rujukan Jurnal

- Abdillah., W dan Jogiyanto.. Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM Dalam Penelitian Bisnis . Penerbit Andi: Yogyakarta, 2009 Hal 262.
- Abdul Manan, Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia ( Jakarta : Kencana Perdana Media Group,Cetakan Ke-2 2012 ), h. 23-24.
- Ahmad, Khursid, *Nature and significance of islamic economic*, dalam M Umer Chapra, *Landscape Baru Perekonomian Masa Depan*, Diterjemahkan oleh Amidiar Amin dkk, Jakarta : SEBI, 2001.
- Alina Paramita; “Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi, Indeks Harga Saham Gabungan, Bursa Saham Syariah Internasional Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia”; Malang; Universitas Brawijaya; 2016.
- Aliyah Zahrah Fadhilah Ladamay, dkk.“Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta” (2021)
- Andrey Hasiholan Pulungan, “Pengaruh Religiusitas Dan Insentif Keuangan Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing Pada Faith-Based Organization,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2019): 75,
- Anju Nofarof Hasudungan and Yusuf Kurniawan, “Meningkatkan Kesadaran Generasi Emas Indonesia Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Inovasi Digital Platform
- Annisa Rachmah Syawiyanti dan Adi Kuswanto, *An Analysis of Factors Influencing Investment Decision Making in Indonesia’s Capital Market* (2019)
- Azizah Aprilia Utami. Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa (2020)
- Elif Pardiansyah, Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam:

Pendekatan Teoritis dan Empiris, 2017

Erna Retna Rahadjeng, Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal, Volume 6, Nomor 2 (2011)

Fatmah, “Pengaruh Persepsi Religiusitas, Kualitas Layanan dan Inovasi Produk Terhadap Kepercayaan dan Komitmen serta Loyalitas Nasabah Bank Umum Syariah di Jawa Timur,” 31.

Feny Alvita Piristina, Khairunnisa, ”Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan,” Jurnal Aset (Akuntansi Riset) 11, No . 1 (2019): 129.

Fifi Afyanti Tri Puspitorini, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah,” Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah 4, no. 2 (2019): 54–69.

Firdariani Nabilah, Hartutik, Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula (2020)

Glock, C.Y & Stark, R. Religiusitas. Robertson, R (ed). 1988. Agama Hastini, Fahmi & Lukito. Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia?. Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA). Vol 10, No 1 (2020)

Hisban Thaha and Edhy Rustan, “Orientasi Religiusitas Dan Efikasi Diri Dalam Hubungannya Dengan Kebermaknaan Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa IAIN Palopo,” Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat 13, no. 2 (December 31, 2017): 163.

Ida Bagus Putu Febri Mahwan , Nyoman Trisna Herawati, Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja (2021)

Imam Ghozali & Hengky Latan. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. BP

- Undip. SemarangHarnanto. 2017. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. (Yogyakarta: BPFE, 2015), hlm. 35
- Izzati Fareva, Sri Zulaihati, Ati Sumiati “Pengaruh Ekspektasi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta”(2021)
- Jumal Ahmad, Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 14.
- Jusmani, *Perhitungan Investasi dalam Obligasi*, Jurnal Media Wahana Ekonomika 8, no. 1, April 2011, h. 41-42.
- Katarina Kumalasari Wiharjo, “Mental Accounting Dan Variabel Demografi : Sebuah Fenomena Pada Penggunaan Kartu Kredit,” KINERJA 16, No.2 2012 . 91-92.
- Khoirunnisa Berjudul “*Pengaruh Norma Subjektif, Ekspektasi Return dan Saldo Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*”. (2017)
- Kim, U., & Berry, J. W. *Indigenous psychologies: Experience and research in cultural context*. Newbury Park, CA: Sage (1993)
- Laila Nailul Fauziah. “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang” (2019)
- Mardhiyah Hayati, *Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Volume I Nomor I Mei 2006
- Ni Made Dwiwana Rasuma Putri and Henny Rahyuda, “Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu,” E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 9 (2017): 3407.
- Oglethorpe, J.E and Monroe, B.K, Determinant of Perceived Health and Safety Risk of Selected Hazardous Product and Activities, *Journal of Consumer Research*, No. 28, 326-346. (1994)

- Pavlou, P. A. "Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model." *International Journal of Electronic Commerce*, Vol. 7 (3). (2003)
- Penelitian Yunita Alnanda Sarawatari tahun, Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Di Peer To Peer Lending Syariah (2020)
- Purnamasari, DKK, "*Interdependensi Antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Keputusan Dividen, dan*" *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 13 No.1 (2009)
- Putra, Y. S. Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti*, 9 No.18(1952), 123–134.
- Rinda Noviyanti, Nuhasanah. Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Nelayan Di Teluk Banten: Menggunakan Partial Least Squastructurestructural Equation Modelling (Pls-Sem). *Marinefisheries* Vol. 10, No.3 2019
- Rukiyanto, Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi, ed. oleh F.X Dapiyanta (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2021), 21.
- Sani, Ahmad. Maharani, Vivin.. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia : Teori, Kuesioner, dan Analisis Data.* (Malang: Uin Press. 2013) Hlm. 181
- Siti Mar'atur Rosyidah, Wiwik Lestari, "Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender" (2013)
- Sukardjo M."Landasan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers.2009 H. 84
- Tandelilin, E. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi.* Kanisius. (2017)
- Tandio, & Widanaputra. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas*

Udayana, 16.3 (2016)

Wasisto Raharjo Jati, “Bonus Demografi Sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi : Jendela Peluang Atau Jendela Bencana Di Indonesia ?,” *Populasi* 26, no. 1 (2015): 1–19.

Yenni Samri Julianti Nasution, Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara, *HUMAN FALAH* : Volume 2.No. 1 Januari-Juni 2005.

Yoga Ristanto. “Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)”(2020)

Yonar Agian Trisnatio, Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (2017)

### **Rujukan Website**

<https://doi.org/10.35590/jeb.v5i1.682>.

Www.Indonesia2045.Org Anju Nofarof Hasudungan,” in *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin*, vol. 1, 2018, 51–58,.

<https://lampungterkini.id/2021/10/13/bei-provinsi-lampung-sejak-agustus-2021-naik-mencapai-44-156-investor/>, di akses pada 3 Februari 2022

<https://pintu.co.id/blog/teori-investasi-keynes-bapak-dari-ilmu-ekonomi-makro#bagaimana-teori-investasi-keynes>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20211012151533-17-283326/jumlah-investor-ri-capai-643-juta-didominasi-kaum-milenial>, di akses pada 3 Februari 2022

KSEI. *Statistik Pasar Modal Indonesia - Januari 2021*. Jakarta: KSEI.

[https://www.academia.edu/8844204/Teori\\_Expectancy\\_Feeling\\_Harapan\\_Dalam\\_Perspektif\\_Psikologi\\_Islam](https://www.academia.edu/8844204/Teori_Expectancy_Feeling_Harapan_Dalam_Perspektif_Psikologi_Islam)

Tafsir Quran Surat Luqman Ayat 34”, Tafsirweb,  
<https://tafsirweb.com/7518-quran-surat-luqman-ayat-34.html>.

